



Hubungan Employability Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Culinary di SMKN 2 Mojokerto

Tiomy Elok Kusuma¹, Mauren Gita Miranti², Nugrahani Astuti³, Annisa Nur'aini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: tiomy.22137@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-11-05 Revised: 2025-12-19 Published: 2026-01-23	<p>This study aims to prove the hypothesis that there is a positive and significant relationship between Employability Skills and Work Readiness of students of SMK Negeri 2 Mojokerto. The study uses a quantitative research method with correlational techniques. This research approach is <i>ex post facto</i>. The data collection or collection used in this study is a questionnaire adapted from previous researchers distributed to class XII online using Google Forms (gform). In this study, the sampling technique used is the purposive sampling technique because the characteristics of the target population have been known with the condition that class XII students who have carried out the PKL program. The formula used in determining the number of samples is the Slovin formula so that the number of samples found in class XII Culinary students of SMK Negeri 2 Mojokerto is 50 students. The results of this research indicate a significant relationship between Employability Skills and students' work readiness. The regression test results obtained were 0.469 with a significance value of 0.001, which can be concluded that H_A (Alternative Hypothesis) is accepted, which means there is a significant relationship between Employability Skills and students' work readiness in class XII Culinary at SMK Negeri 2 Mojokerto. The coefficient of determination is said to be weak, showing a value of 0.220 or 22%, while for the rest, namely the percentage of 78% (100% -22%) is influenced by other categorized variables outside the scope of this research model.</p>
Keywords: <i>Employability Skills;</i> <i>Work Readiness.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-11-05 Direvisi: 2025-12-19 Dipublikasi: 2026-01-23	<p>Penelitian ini secara tujuan untuk melakukan pembuktian hipotesis bahwa ada hubungan yang secara nilai positif serta signifikan antara Employability Skills dengan Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri 2 Mojokerto. Penelitian mempergunakan metode penelitian kuantitatif dengan Teknik korelasional. Pendekatan penelitian ini berupa <i>ex post facto</i>. Pengumpulan atau penghimpunan data yang dipergunakan di penelitian ini ialah angket atau kuisioner yang di adaptasi dari peneliti terdahulu yang disebarkan ke kelas XII secara online menggunakan google formulir (gform). Di penelitian ini Teknik sampling yang dipergunakan yakni Teknik purposive sampling karena telah diketahui karakteristik populasi target dengan syarat Siswa kelas XII yang telah melaksanakan program PKL. Rumus yang dipergunakan dalam melakukan penentuan jumlah sampel ialah rumus Slovin sehingga ditemukan jumlah sampel pada siswa kelas XII Culinary SMK Negeri 2 Mojokerto adalah sebanyak 50 siswa. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini memberi petunjuk adanya hubungan yang secara nilai signifikan antara Employability Skills dengan kesiapan kerja siswa, diperoleh hasil uji regresi sebesar 0,469 dengan nilai signifikansi 0,001 yang bisa dilakukan penyimpulan bahwa H_A (Hipotesis Alternatif) diterima yang artinya terdapat hubungan signifikansi Employability Skills dihadapkan pada kesiapan kerja siswa kelas XII Culinary SMK Negeri 2 Mojokerto. Nilai koefisien determinasi dikatakan lemah menunjukkan nilai 0.220 atau 22%, sedangkan untuk selebihnya, yakni persentase yang besarnya 78% (100%-22%) diberi pengaruh oleh variabel berkategori lain diluar cakupan model penelitian ini.</p>
Kata kunci: <i>Employability Skills;</i> <i>Kesiapan Kerja.</i>	

I. PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan (SMK) yakni pendidikan kejuruan "*vocational education*" di jenjang pendidikan menengah di Indonesia. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mem-

persiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu". Tujuan dari SMK yakni memberi peningkatan kualitas peserta didik baik dalam teori atau juga praktek di lapangan, sehingga peserta didik tamatan SMK diharapkan dapat menjadi individu yang bersifat produktif, mampu untuk melaksanakan kerja dalam menjadi tenaga kerja serta punya suatu kesiapan

untuk menghadapi adanya persaingan kerja (Pratama et al., 2018). Hal ini menyiratkan bahwa karakteristik penting yang harus dilaksanakan dalam SMK yaitu mampu membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan kognitif dan keterampilan teknis (vokasional) serta melengkapinya dengan berbagai kecakapan generik atau sering disebut dengan istilah lain seperti: “*soft skills, key skills, essential skills, atau employability skills*” yang diperlukan dalam bekerja.

Employability skills sering dilakukan penyebutan dengan kecakapan kemampuan kerja yang hal tersebut ialah beragam kecakapan generik yang diberi tuntutan untuk dilakukan penerapan di lintas variasi pekerjaan serta kesiapannya di cakupan lingkungan kerja. Istilah berupa kecakapan generik acuannya di dua hal, yakni kualitas serta kapabilitas yang cakupannya berupa berpikir seperti penalaran yang bersifat logis analitis, pemecahan atas suatu masalah, keingintahuan di aspek intelektual, kecakapan untuk melaksanakan komunikasi dengan cara efektif, kecakapan untuk melakukan kerja sama, serta kemampuan untuk melaksanakan pengidentifikasian (Basuki & Sudjimat, 2016). Sedangkan menurut (Yutima et al., 2022) menyatakan bahwa *Employability skills* adalah keterampilan yang memberi kemungkinan seseorang dalam mendapat suatu pekerjaan atau tetap bisa melaksanakan kerja. *Employability skills* merupakan suatu keharusan yang harus ditanamkan pada siswa SMK untuk menghadapi perubahan tuntutan pasar kerja sehingga mampu melakukan pekerjaannya dengan sukses. *Employability skills* menjadi salah satu solusi terhadap beberapa pilihan yang disediakan bagi Sumber Daya Manusia untuk menangani perbedaan dalam kemampuan (Khotimah, Iim & Wiyono, 2022).

Hasil pengamatan empirik yang dilakukan oleh (Depdiknas, 2004) memberi petunjuk bahwa sebagian besar dari lulusan SMK di Indonesia tidak hanya kurang bisa untuk melakukan penyesuaian diri dengan perkembangan ilmu teknologi, tetapi pun kurang bisa untuk melakukan pengembangan diri serta karirnya di tempat bekerja. Peneliti serta pengamat ketenagakerjaan Tadjuddin Noer Effendi mengungkap, didasarkan dengan hasil kajian Tingkat pengangguran yang paling banyak di Indonesia secara asal dari lulusan Tingkat pendidikan SMA yang mencapai persentase yang besarnya 7,05% serta 9,01% pada Tingkat pendidikan SMK, meski lulusan SMK di pendidikannya diharapkan bisa langsung

melakukan kerja sebab sudah diberi bekal dengan ilmu praktik lapangan, tetapi belum memberi dampak saat dilepas dengan cara professional (Catriana & Djumena, 2024). Industri kerja saat ini perlu adanya tenaga kerja yang tidak hanya mempunyai keterampilan di aspek Teknik atau *hard skills* saja, tetapi perlu diimbangi dengan *soft skills* atau *Employability skills* (Munadi, 2018).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di cakupan wilayah kabupaten Mojokerto menyentuh persentase yang besarnya 4,67% atau setara dengan sejumlah 30.219 jiwa penduduk. Sedangkan untuk jumlah penduduk di cakupan wilayah kabupaten Mojokerto yakni 1.134.915 jiwa penduduk yang sudah dilakukan pencatatan di tahun 2022 (Hidayat, 2024). Diturutkan dengan data yang dikeluarkannya oleh Berita Resmi Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) agustus 2024 didapati dengan persentase yang besarnya 4,19% atau mengalami adanya penurunan dengan besaran 0,69% apabila diperbandingan dengan agustus 2023. Lulusan SMK memiliki TPT paling tinggi di Jawa Timur, yakni persentase yang besarnya 6,81% disusul kemudian dengan SMA dengan TPT yang besarnya 6,69%. Diturutkan dengan pernyataan wakil ketua umum bidang ketenagakerjaan Kadin Indonesia, Adi Mahfudz Wuhaji. Hal ini dapat terjadi karena tidak *linked and match* kualifikasi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia usaha menjadi penyebab penyerapan lulusan yang terbatas. Adanya perbedaan antara dua hal, yakni dunia pendidikan dengan industri sebab dunia sekolah punya keinginan bahwa lulusannya mempunyai nilai tinggi dengan waktu yang cenderung cepat, sedangkan untuk dunia industri, mempunyai suatu keinginan bahwa lulusan harus disertai dengan kompetensi di aspek teknis serta sikap yang bernilai baik (Wibowo, 2016). Kemampuan *hard skills* yang dipunyai lulusan SMK masih perlu dilakukan pengimbangan dengan *soft skills* terlebih lagi *employability skills* yakni kemampuan di aspek teknis yang lebih memberi keutamaan pada sejumlah dua aspek, yakni intra serta intersolan (Wijayanti & Setiawati, 2023).

Berdasarkan dari berbagai permasalahan mengenai pengangguran pada jenjang SMK tersebut peneliti telah membatasi responden data yang akan diambil yaitu dari siswa/i SMK kelas XII kompetensi keahlian kuliner dengan syarat telah melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan sehingga *employability skills* dan kesiapan kerja objek penelitian telah dibentuk.

Setelah mengkaji latar belakang penelitian mengenai pengangguran serta kemampuan *soft skills* di jenjang SMK, peneliti punya ketertarikan untuk mengangkat permasalahan ini menjadi penelitian yang dilakukan pengkajian dengan cara ilmiah "Hubungan *Employability Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Culinary di SMKN 2 Mojokerto.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan yakni penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif (Aziza, 2023). Dalam penelitian kuantitatif digunakan program statistik yang merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan (Wahidmurni, 2017). Desain penelitian yang dipergunakan yakni penelitian korelasional, Teknik korelasi dipergunakan untuk menganalisis hubungan antara sejumlah dua variabel. Dua variabel yang diteliti adalah *employability Skills* dan kesiapan kerja dan terdapat dua jenis hubungan yaitu: positif dan negative (Suradika, 2020). Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* penelitian ini dilakukan pengarahannya untuk mempelajari suatu peristiwa yang sudah terjadi serta selanjutnya dirunutkan ke masa lalu untuk mengetahui faktor yang memberi akibat dari timbulnya peristiwa tersebut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Populasi penelitian ini yakni peserta didik kelas XII jurusan tata boga SMK Negeri 2 Mojokerto. Dengan keseluruhan populasi kelas XII Tata Boga SMK Negeri 2 Mojokerto yakni sejumlah 94 siswa diantaranya kelas XII TB 1 sejumlah 30 siswa, XII TB 2 sejumlah 31 siswa serta XII TB 3 sejumlah 33 siswa. Purposive sampling digunakan karena peneliti telah mengetahui karakteristik populasi dan mencari individu yang memiliki karakteristik yaitu seorang pelajar dari sekolah menengah kejuruan tata boga, yang telah melakukan magang atau praktik kerja lapangan. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel yakni siswa kelas XII Tata boga SMK Negeri 2 Mojokerto yang sejumlah 50 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari dua jenis angket yaitu : angket *employability skills* (X) dan angket Kesiapan Kerja (Y) yang di adopsi dari penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang di kembangkan oleh (Darmawang, 2019) dan (Yuli Atika, 2020). Para responden akan mengisi angket *employability skills* yang dimiliki dengan pernyataan sebanyak 69 item dan angket

kesiapan kerja dengan pernyataan sebanyak 12 item. Analisis dokumen merupakan kumpulan data dari dokumen dan sumber tertulis lainnya. Analisis dokumen yang dilakukan pada penelitian ini merupakan analisis kurikulum yang dilakukan di SMKN 2 Mojokerto dalam melihat integrasi *employability skills* dalam pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil *Employability Skills* siswa telah dilatihkan kepada siswa SMKN 2 Mojokerto khususnya pada mata pelajaran kejuruan sejak kelas X hingga kelas XII. Diantaranya pada fase E di mata pelajaran dasar kuliner 1 dan 2. Pada fase F kelas XI di mata pelajaran P2M, penyajian makanan dan minuman, produk pastry bakery, Proyek Kreatif dan Kewirausahaan, dan Mata Pelajaran Pilihan Pengolahan Kue Indonesia. Pada fase F kelas XII di mata Pelajaran P2M, produk pastry dan bakery, PCKI, dan proyek kreatif dan kewirausahaan dengan aspek *employability skills* yang ditanamkan antara lain diantaranya keterampilan komunikasi, kerja sama tim, memecahkan masalah, Prakarsa dan berusaha, mengelola diri, menggunakan teknologi dan menerapkan K3.

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardize	Standardized			
	d Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.769	7.990		2.099	.041
1 Employability Skills	.102	.028	.469	3.678	.001

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber SPSS Statistics 26 (2025)

Dari hasil perhitungan uji hipotesis bisa diketahui bahwa hasil dari uji t untuk variabel (X) didapat thitung dengan besaran 3.678 yang secara nilai lebih besar apabila diperbandingkan dengan ttabel yang besarnya 2,010. Sehingga bisa dilakukan penyimpulan HA diterima serta H0 di tolak yang secara arti adanya hubungan signifikansi *Employability Skills* (X) dihadapkan dengan Kesiapan Kerja (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.204	6.463

a. Predictors: (Constant), EMPLOYABILITY SKILLS

b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber: SPSS Statistics 26 (2025)

Nilai korelasi atau hubungan (R) yakni dengan besaran 0,469. Dari output tersebut didapat koefisien determinasi (R Square) dengan besaran 0,220 yang secara arti variabel *Employability Skills* (X) memiliki hubungan yang secara nilai positif dihadapkan dengan variabel Kesiapan Kerja (Y) yakni persentase yang besarnya 22% sedangkan selebihnya, yakni angka persentase yang besarnya 78% diberi pengaruh oleh variabel berkategori lain di luar cakupan model penelitian ini. Menurut (Chin & Newsted, 1998) nilai koefisien determinasi (R Square) dilakukan pengkategorian bernilai kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi secara nilai lebih rendah dari 0,67, serta lemah jika lebih dari 0,19 tetapi secara nilai lebih rendah dari 0,33. Angka koefisien determinasi (R Square) didapat dengan besaran 0,220 yang secara arti hubungan variabel *Employability Skills* (X) dihadapkan dengan variabel Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 22%. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai R Square berada pada kategori lemah.

Dari hal tersebut dapat dilihat permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan Uji Kompetensi Keahlian. Menurut (Tanrasula et al., 2021) kompetensi keahlian dihadapkan dengan *Employability skills* akan bisa terbentuk dengan melaksanakan pengujian peserta didik melalui kompetensi yang diharuskan untuk digapai oleh para peserta didik dengan rentang waktu serta cara kerja yang sifatnya prosedural dan juga efektif, sehingga jika peserta didik lulus uji tersebut, maka *Employability skills* akan mengalami adanya peningkatan, utamanya di aspek keterampilan dalam hal melakukan penyelesaian masalah. Hal ini diberi dukungan serta dikuatkan oleh penelitian (Putriatama et al., 2016) yang mengungkap bahwa kompetensi keahlian punya suatu peranan yang bersifat penting dalam hal kesiapan kerja peserta didik dalam memasuki suatu dunia kerja. Bisa dilakukan penyimpulan bahwa adanya arah hubungan positif yang terjadi antara variabel *Employability Skills* terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini ditunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan antara *Employability Skills* dan Kesiapan Kerja secara signifikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini memiliki hubungan yang secara nilai signifikan antara *employability skills* dengan kesiapan kerja siswa dengan hasil uji regresi sederhana

didapat koefisien determinasi (R Square) dengan besaran 0,220 yang secara arti variabel *Employability Skills* (X) memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y) yakni persentase yang besarnya 22% sedangkan selebihnya yakni persentase yang besarnya 78% diberi pengaruh oleh variabel berkategori lain di luar cakupan model penelitian ini.

B. Saran

Sekolah sebaiknya terus mengembangkan program pelatihan dan kegiatan yang meningkatkan *employability skills* siswa. Guru dan pembimbing karier dapat memberikan bimbingan yang lebih terfokus pada keterampilan kerja praktis. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor lain yang memengaruhi kesiapan kerja siswa selain *employability skills*. Kolaborasi dengan dunia industri juga bisa menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pengalaman dan kesiapan kerja siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1: deskriptif kuantitatif. *ResearchGate, July*, 166–178.
- Basuki, & Sudjimat, D. A. (2016). Kecakapan generik dan pengembangannya di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*, 39(1), 75–86. <http://dx.doi.org/10.17977/tk.v39i1.6651>
- Catriana, E., & Djumena, E. (2024). Pengamat Ketenagakerjaan: Lulusan SMA dan SMK Paling Banyak Menganggur. *Kompas.Com*. https://money.kompas.com/read/2024/02/05/171000926/pengamat-ketenagakerjaan--lulusan-sma-dan-smk-paling-banyak-menganggur#google_vignette
- Chin, W. W., & Newsted, P. R. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. Modern methods for business research. *Statistical Strategies for Small Sample Research, January 1998*, 295–336. <http://books.google.com.sg/books?hl=en&lr=&id=EDZ5AgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA295&dq=chin+1998+PLS&ots=47qB7ro0np&sig=rihQBibvT6S-Lsj1H9tXe9dX6Zk#v=onepage&q&f=false>

- Darmawang. (2019). *Faktor Employability Skills*. <http://eprints.unm.ac.id/31707/1/1>.
Buku_Faktor Employ Ability Skills x.pdf
- Depdiknas. (2004). KEBIJAKAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN 2004. *DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 20020335070*, 1-14.
- Hidayat, T. N. (2024). Angka Pengangguran di Kabupaten Mojokerto Capai 30 Ribu Penduduk. *Times Indonesia*. <https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/482278/angka-pengangguran-di-kabupaten-mojokerto-capai-30-ribu-penduduk>
- Khotimah, Iim & Wiyono, D. (2022). Pengaruh Employability Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa LPP. *Journal of Office Administration*, 4(1), 124-133.
- Kurniawan, Agung Widhi, & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Munadi, S. (2018). Employability Skills Lulusan SMK dan Relevansinya Terhadap Kebutuhan Dunia Kerja. *UNY PRESS*, 1-23.
- Pratama, Y., Daryati, D., & Arthur, R. (2018). Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. *Jurnal PenSil*, 7(1), 53-62. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.1.6>
- Putriatama, E., Patmanthara, S., & Sugandi, R. M. (2016). Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja Dan Kompetensi Kejuruan Melalui Employability Skill Serta Dampaknya Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Smk Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Probolinggo. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1544-1554.
- Suradika, A. (2020). *Pengolahan dan Analisis Data*.
- Tanrasula, Lamada, & Lahming. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EMPLOYABILITY SKILLS PESERTA DIDIK DI SMK ENREKANG. *UNM of Journal Technology and Vocational*, 6(3).
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. 5(1), 1-8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repo.sitorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kejuruan*, 23(1), 45-50.
- Wijayanti, P. S., & Setiawati, E. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Employability Skill Siswa SMK sebagai Kesiapan Kerja di Era 4.0. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 114. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6841>
- Yuli Atika. (2020). *Pengaruh Employability Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Kota Pekanbaru*.
- Yutima, E., Suseno, M., & Dudung, A. (2022). Establishing the Delphi Technique for Validity Measure of Employability Skills in Industrial Work Practice Program. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(2), 327-336. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.45829>